

Kembalikan Kejayaan Emas Hijau Bukit Menoreh

PERBUKITAN Menoreh sejak lama dikenal sebagai sentra penghasil vanili. Tanaman sejenis polong-polongan beraroma harum dan berasa manis ini tumbuh subur dan produktif di kawasan yang berada di wilayah Kabupaten Kulonprogo ini.

Dusun Sinogo Kalurahan Pagerharjo Kapanewon Samigaluh, menjadi salah satu sentra perkebunan vanili di Kulonprogo. "Vanili sudah lama tumbuh dan berkembang di sini. Sejak zaman nenek moyang, vanili telah dibudidayakan dan menjadi sumber penghasilan warga," kata Heri Susanto (49), petani vanili warga dusun Sinogo.

Heri mengungkapkan, kondisi perkebunan vanili dahulu dengan sekarang sangat berbeda. Tantangannya semakin berat. Sekarang bermunculan hama dan penyakit yang menyerang vanili.

"Dahulu bisa dibilang tantangan terkait hama dan penyakit vanili sangat kecil. Sekarang situasinya berbeda dan mengharuskan petani menyiasati," kata pengagas Rumah Belajar (Rube) mBajing yang banyak melakukan edukasi seputar tanaman vanili ini.

Para petani vanili dusun Sinogo bernaung dalam wadah Kelompok Tani Ayam. Mereka beranggotakan 70 orang. Tentang populasi tanaman vanili, menurut Heri tak ada data yang bisa memastikan. Sebagian besar petani vanili merahasiakan jumlah pohon yang mereka tanam.

Salah satu alasannya demi keamanan. Pohon vanili merupakan investasi jangka panjang yang punya prospek ekonomi bagus. Heri mengungkapkan, karena sebab itulah yang menjadikan tanaman vanili acap jadi sasaran pencurian.

"Namun hampir bisa dipastikan, setiap keluarga memiliki minimal 50 pohon," ujar Heri.

Pohon vanili mulai berproduksi ketika berumur 1,5 tahun. Pada panen perdana, buah yang dihasilkan belum optimal. Mulai masa panen kedua, umur 3 tahun, hasil panen mulai optimal. Rerata per pohon menghasilkan 2 kg vanili basah.



Tamu di Rube mBajing belajar tentang vanili.

KR-Istimewa

Usia pohon bisa dibilang tak terbatas waktu. Sepanjang dilakukan perawatan secara maksimal, pohon akan terus tumbuh dan melakukan regenerasi secara alami.

Karakter tanaman vanili, lanjut Heri, akan tumbuh mengikuti tajur. Ketika pucuk pohon sudah sampai ujung tajur, pohon akan tumbuh kembali ke tanah. Setelah batang tanaman menyentuh tanah, dia akan membentuk akar dan melanjutkan tumbuh kembali ke atas mengikuti tajur. Pohon lama secara alami mati. Demikian seterusnya.

Masa petik, ketika buah vanili berumur antara 7 sampai 9 bulan. Ketuaan buah mempengaruhi harga di pasaran. "Saat ini rerata umur buah baru 5 bulan. Jika baru umur 5 bulan dipetik, harganya anjlok, jadi sekitar Rp 150 ribu perkilo. Jika petik saat umur 7-9 bulan, harganya kisaran Rp 250 ribu sampai Rp 300 ribu perkilo," jelas Heri ketika dihubungi KR, Jumat (16/12-2022).

Heri mengaku, hingga sekarang pihaknya belum punya data valid, berapa hasil vanili dari dusun Sinogo setiap tahun. Namun dia memastikan, setiap petani bisa memanen 10 hingga 20 kilogram vanili basah setiap tahun.

Selain menjual vanili basah, petani sedang berusaha mengolah hasil panen untuk meningkatkan nilai ekonomis. Diungkap Heri, pihaknya

sedang merintis produksi pasta vanili dan sirup vanili. Harga pasta vanili Rp 80 ribu sampai Rp 100 ribu per kemasan 80 gram. Sedangkan sirup vanili dijual Rp 15 ribu per botol 600 ml. Pemasaran produk olahan vanili secara online di platform Shopee.

Agro Eduwisata Sebagai komoditas pertanian yang dijuluki Emas Hijau, membuat masyarakat penasaran ingin belajar dan menanam vanili. Apalagi perkebunan vanili di Samigaluh dikembangkan menjadi agro eduwisata. Salah satu objek kunjungan wisatawan minat khusus yang ingin belajar tentang tanaman vanili adalah Rube mBajing.

"Banyak masyarakat dari luar daerah berkunjung ke sini. Mereka belajar tentang vanili dan pulang membawa oleh-oleh bibit tanaman vanili," kata Heri.

Pembelian bibit vanili sifatnya bukan transaksi bisnis. Namun lebih sebagai uang ganti polybag. Sebab menurut Heri, hingga sekarang pihaknya terkendala perijinan ketika hendak menjual bibit vanili.

Ada banyak aturan dan persyaratan yang harus dipenuhi pihak yang menjual bibit vanili. Birokrasi inilah yang membuat petani belum bisa menjual bibit vanili secara bebas.

(Daryanto Widagdo)

Antisipasi Busuk Batang

PENYAKIT busuk batang menjadi ancaman menakutkan bagi petani vanili. Berbagai upaya dilakukan untuk mencegah agar pohon vanili terhindar dari penyakit mematikan ini.

Akar tanaman menjadi titik rawan sumber terjangkitnya penyakit pada tanaman. Menyikapi hal tersebut, menurut Heri Susanto, kesehatan akar pohon harus selalu dijaga. Jangan sampai akar terluka atau busuk akibat genangan air.

"Upaya menjaga kesehatan akar kami lakukan dengan membuat bedengan yang bagian tepinya ditata bata, genteng bekas, batako atau herbal. Selain sebagai tanggul, bagian tersebut berfungsi menjaga agar tak terkena cangkul dan alat pertanian lain yang bisa melukai akar. Juga agar area bedeng tidak terinjak kaki yang bisa mengakibatkan akar vanili tergenget," jelasnya.

Sistem bedeng tersebut diperlakukan pada lahan tanaman vanili di pekarangan terbuka. Sedangkan vanili yang ditanam di lahan terbatas, menggunakan media tanam dengan campuran serabut kelapa, rumput kering dan kompos lain yang sehat. Tempat menanamnya dengan menggunakan polybag.

"Vanili menarik minat para petani milenial untuk menanamnya. Sekarang banyak anak muda di sini yang menanam vanili di sekitar rumah sebagai taman yang menghasilkan. Perawatan pada lahan sempit di sekitar rumah bisa lebih terjaga, karena tanahnya bisa lebih steril dengan menggunakan polybag, pot dan karung sebagai tempat tanam," tambahnya.

Jarak tanam ideal antara 70-100 cm. Vanili membutuhkan panas matahari untuk menghasilkan buah yang maksimal. Cuaca beberapa tahun terakhir yang tidak normal, menjadi problem tersendiri bagi budidaya vanili.

"Kami sedang menyiapkan sistem green house. Ide ini kami canangkan dua tahun lalu. Namun baru bisa terealisasi, setelah kemarin mendapat bantuan 2 unit green house dari pemerintah. Kami baru akan mulai menanam di green house," tuturnya.

Heri menambahkan, green house sebagai upaya menyiasati cuaca yang sedang tidak bersahabat. Dia berharap, eksperimen berkebun vanili di dalam green house memberi dampak positif serta menghasilkan panen yang lebih optimal.

"Jujur, kami belum pernah berkunjung atau melihat secara langsung kebun vanili di green house. Semoga ikhtiar ini memberi dampak positif," harapnya. (Dar)

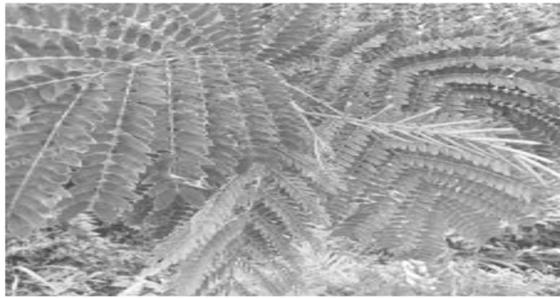


Green House bantuan pemerintah untuk petani vanili Sinogo Samigaluh

KR-Istimewa

EMPON-EMPON

Kulit Sehat dan Glowing



Daun lamtoro

KR-Istimewa

MASYARAKAT desa tempo dulu, jika mandi menggosok badan bukan dengan sabun, Namun dengan daun lamtoro muda. Hasilnya, kulit lebih bersih dan lembut. Dahulu orang desa menggunakan daun lamtoro sebagai pengganti sabun, karena kahanan ekonomi. Agar irit tak perlu beli sabun.

Dengan khasiat daun lamtoro yang bisa melembutkan dan membersihkan kulit, tak ada salahnya bila kebiasaan menggunakan daun lamtoro untuk kesehatan kulit, kembali dibudayakan. Dengan daun lamtoro, Anda tidak perlu lagi mengeluarkan kocek banyak untuk perawatan kulit.

Daun lamtoro mengandung enzim alami yang dapat memicu pembentukan kolagen dalam sel-sel kulit sehingga akan terhindar dari kulit kusam, kering, dan keriput. Daun lamtoro juga membantu mengurangi kulit berminyak, serta melembabkan dan

menutrisi kulit.

Cara penggunaan sangat mudah. Petik beberapa daun lamtoro, kemudian tumbuk sampai halus, setelah halus tambahkan air bersih supaya lebih lunak. Gosokkan hingga merata pada seluruh tubuh, seperti menggunakan sabun mandi cair.

Diapkan beberapa menit, selanjutnya bilas sampai bersih menggunakan air. Lakukan cara ini sekitar 2-3 kali dalam satu minggu.

Daun lamtoro juga dapat menghilangkan jerawat. Petik daun lamtoro 3 lembar. Remas atau tumbuk hingga lembut. Tambahkan sedikit air, lalu gunakan sebagai masker wajah selama 10 menit, bilas dengan air bersih.

Selain untuk kecantikan, daun lamtoro juga punya khasiat untuk kesehatan. Antara lain menjaga kesehatan ginjal, menegakkan anemia, menjaga kadar gula darah. (Dar)

Mencegah Tulang Keropos

DAUN kenikir biasa dimasak bersama sayuran, bisa dibuat campuran pecel atau sebagai lalaban. Mudah tumbuh di sembarang tempat, pekarangan, kebun atau di pematang sawah. Ternyata daun kenikir memiliki efek yang baik dalam merangsang pembentukan tulang, meningkatkan kekuatan tulang dan mencegah tulang keropos atau osteoporosis. Hal ini karena kandungan antioksidan yang tinggi, dan kalsium yang terdapat dalam daun kenikir.

Memperkuat tulang, mengonsumsi daun kenikir secara rutin dapat memperkuat tulang. Juga dipercaya dapat mencegah osteoporosis pada wanita menopause, disamping itu bisa meningkatkan jumlah mineral yang baik untuk pertumbuhan tulang. Hal ini karena kandungan kalsium dan magnesium dalam daun kenikir cukup tinggi, bisa dikonsumsi secara langsung

sebagai lalaban, minum rebusan daun kenikir dicampur madu.

Atasi bau mulut, daun kenikir juga bisa mengatasi bau mulut yang tak sedap. Daun kenikir memiliki kandungan minyak atsiri, yang dapat menghilangkan bau pada tubuh termasuk mau mulut. Caranya, bisa dikunyah langsung beberapa daun kenikir yang sudah dicuci bersih kemudian berkumur biasa. Bau mulut disebabkan oleh kuman dan bakteri, yang bersarang di lidah dan sela-sela gigi. Kandungan alkohol koniferil yang mempunyai sifat antibakteri, bermanfaat membersihkan mulut dari bakteri dan kuman penyebab bau mulut.

Mengatasi diabetes, khasiat daun kenikir bisa mengatasi diabetes. Kandungan dalam daun kenikir memiliki sifat antidiabetes, hal ini karena kandungan enzim yang mampu menghambat

penyerapan glukosa dalam sistem pencernaan. Juga memiliki kemampuan mengatasi hiperglikemia atau kadar gula tinggi dalam darah.

Daun kenikir mampu menetralkan kadar insulin pada penderita diabetes tipe-2, juga menghambat alfa-glukosidase, enzim yang memecah karbohidrat yang lebih besar menjadi molekul glukosa yang lebih kecil. Dengan menghambat alfa-glukosidase, tubuh akan melepaskan glukosa lebih lambat ke aliran darah, sehingga dapat mengatur ketersediaan glukosa dan insulin.

Mengatasi masalah lambung, kandungan polifenol, polifenol dan hidroksieugenol mampu mengatasi asam lambung. Antioksidan ini juga dapat membantu memperkuat otot lambung, untuk terus bekerja maksimal sehingga dapat mencegah maag dan asam lambung yang naik.

Menambah nafsu makan, dengan mengonsumsi daun kenikir dapat membantu menambah nafsu makan. Daun kenikir sudah lama dijadikan sebagai penyedap makanan, sekaligus penambah nafsu makan. Juga bisa membantu meningkatkan stamina, saat habis operasi tertentu.

Bagi anak yang nafsu makannya rendah, bisa ditambahkan daun kenikir pada makanan sehari-hari sehingga nafsu makannya bertambah. Hal ini karena daun kenikir mengandung protein, lemak dan karbohidrat serta kalsium dan Vitamin A.

Meningkatkan kekebalan tubuh, tanpa sistem kekebalan yang kuat, tubuh akan dapat terserang bakteri, virus, parasit dan lain sebagainya yang menyebabkan penyakit. Kandungan Vitamin B dan C dapat meningkatkan kekebalan tubuh, sifat antibakteri dapat melindungi serangan bakteri dan meningkatkan metabolisme tubuh. (Sutopo Sgh)



Daun kenikir

KR-Sutopo Sgh

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirnon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. Pemimpin Redaksi/Penganggung Jawab: Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Dra Hj Fadmi Susiwi, Dra Prabadari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Efy Wijono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis: Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'.. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Permikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung jawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifulah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsi.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guño Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP